

**ANALISIS KENDALA PT.PELAYARAN CAHAYA PAPUA
DALAM MELAYANI PENGURUSAN PENYANDARAN
KAPAL DI PELABUHAN DUMAI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D-IV)
Program Studi Transportasi Laut**



**Oleh
ROMI
NIT. 130403191034**

**PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT
POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT**

2023

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : ROMI
 NIT : 130403191034
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Analisis Kendala PT.Pelayaran Cahaya Papua Dalam Melayani
 Proses Pengurusan Penyandaran Kapal Di Pelabuhan Dumai

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I



ADHI PRATISHTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

Pembimbing II



FITRI MULYANA, M.Pd

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISHTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**ANALISIS KENDALA PT.PELAYARAN CAHAYA PAPUA DALAM
MELAYANI PROSES PENGURUS PENYANDARAN KAPAL DI
PELABUHAN DUMAI**

Disusun oleh :
ROMI
130403191034
Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
Pada tanggal, 20 Juli 2023

Menyetujui :

Penguji I



JULIANDRI HASNUR, S.ST.Mar,M.M

NIP. 198107192009011001

Penguji II



MELDA YANTI, S.Pd., M.Si.

NID : 4230049201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROMI
 NIT : 130403191034
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Kendala PT.Pelayaran Cahaya Papua Dalam Melayani
 Pengurusan Penyandaran Kapal Di Pelabuhan Dumai

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 20 Juli 2023



ROMI

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Anggaplah Semua Hal Yang Telah Berusah Payah Kamu Lakukan Sekarang Menjadi
Jalan Sukses Bagimu Dimasa Depan nanti “

Persembahan

Segala Puji Bagi Allah Yang Telah Memberikan Saya Semangat Dan Kesehatan
Dalam Mengerjakan Skripsi ini Hingga Selesai Dengan Ini Saya Persembahkan Skripsi Ini
Kepada :

1. Ayah Dan Ibu Yang Selalu Mendoakan Saya Dalam Mengejakan Skripsi Ini Serta Memberikan Semangat, Dan Motivasi Agar Saya Bisa Menyelesaikan Skripsi Ini Tepat Waktu.
2. Kakak dan Adik Adik Saya Yang Selalu Memberikan Saya Suport Setiap Saat,Dan Menjadi Penyemangat Bagi Saya Dalam Mengerjakan Skripsi Ini.
3. Bapak/Ibuk Dosen Dan Pembina Yang Menjadi Orang Tua Kedua Bagi Saya Di Kampus Politeknik Pelayaran Sumatra Barat,Selalu Mengingatkan Agar Skripsi Saya Selesai Tepat Waktu.
4. Direktur Dan Karyawan PT Pelayaran Cahaya Papua Yang Sudah Menerima Saya Praktek Darat Selama 10 Bulan.
5. Rekan – Rekan Angkatan IV (Empat) Yang Terus Memotivasi,Support, Dan Mengingatkan Saya Dalam Mengerjakan Skripsi.

ABSTRAK

Romi, 2023, NIT : 130403191034, “Analisis Kendala PT. Pelayaran Cahaya Papua Dalam Melayani Proses Pengurusan Penyandaran Kapal Di Pelabuhan Dumai”, Skripsi Program Diploma IV Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Adhi Pratistha Silent, S.St., M.M. Pembimbing II : Fitri Mulyana, M.Pd.

Pelabuhan Dumai merupakan pelabuhan penting di Provinsi Riau yang menopang perekonomian Provinsi Riau. Pelabuhan Dumai menawarkan layanan laut baik di pelabuhan umum maupun terminal khusus/TUKS seperti Kawasan Industri Dumai (KID), Lubuk Gaung dan Pertamina. Terdapat beberapa kegiatan di Pelabuhan Dumai, salah satunya adalah proses sandar kapal yang dilakukan oleh agen. PT. Pelayaran Cahaya Papua adalah perusahaan keagenan yang bergerak melayani proses penyandaran kapal. memiliki layanan kualitas terbaik. Perusahaan ini melayani proses penyandaran kapal dalam negeri dan juga melayani proses penyandaran kapal luar negeri. Kegiatan pelayan penyandaran kapal dapat berjalan lancar dengan didukung oleh kinerja perusahaan yang baik dan optimal. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kinerja PT. Pelayaran Cahaya Papua dalam pelayanan penyandaran kapal dan mengetahui kendala serta upaya yang dilakukan PT. Pelayan Cahaya Papua dalam pelayanan penyandaran kapal di Pelabuhan Dumai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diteliti, dalam hal ini mengumpulkan data merupakan pendekatan terhadap objek melalui wawancara terhadap sumber berpengalaman, melalui data-data yang berhubungan dengan proses penyandaran kapal yang diageni oleh PT. Pelayan Cahaya Papua di pelabuhan Dumai. Penulis akan melakukan identifikasi penyebab hal itu terjadi dengan cara mengetahui penyebab kurang optimalnya kinerja PT. Pelayan Cahaya Papua pada pelayanan penyandaran kapal di Pelabuhan Dumai.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapatnya beberapa kendala yang dialami dalam melakukan kegiatan pelayanan penyandaran kapal oleh PT. Pelayan Cahaya Papua. Kendala tersebut terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan kualitas SDM yang masih belum mendukung dan masih belum terjalannya kerjasama tim yang bagus. Faktor eksternal adalah lambatnya dokumen tersebut diakibatkan keterbatasan jam kantor, jadi pengurusan nya tidak bisa 24 jam, sehingga dari pihak agent sendiri harus menunggu pengurusan di saat jam kantor buka, jadi upaya yang dilakukan agent sendiri adalah dengan cara memperbaiki koordinasi antara karyawan kantor dengan agent yang ada dilapangan supaya lebih mengetahui tugas pokok masing- masing karyawan, serta menyiapkan pengurusan dokumen dan memberitahu pihak instansi pemerintah bahwa agent akan melakukan pengurusan dokumen dengan melakukan komunikasi terlebih dahulu.

Kata Kunci : Optimalisasi, Kinerja, Penyandaran Kapal.

ABSTRACT

Romi, 2023, NIT : 130403191034, “An Analysis of PT. Pelayaran Cahaya Papua in Serving the Process of Arranging Ships at Dumai Port, Thesis for Diploma IV Program in Sea Transportation, Shipping Polytechnic of West Sumatra, Advisor I : Adhi Pratistha Silent, S.St., M.M. Advisor II : Fitri Mulyana, M.Pd.

Dumai Port is an important port in Riau Province which supports the economy of Riau Province. The Port of Dumai offers sea services at both public ports and special terminals/TUKS such as the Dumai Industrial Area (KID), Lubuk Gaung and Pertamina. There are several activities at Dumai Port, one of which is the ship berthing process carried out by agents. PT. Pelayaran Cahaya Papua is an agency company engaged in serving ship berthing processes. have the best quality service. This company serves domestic ship berthing processes and also serves foreign ship berthing processes. Ship docking service activities can run smoothly supported by good and optimal company performance. Writing this thesis aims to determine the performance of PT. Pelayaran Cahaya Papua in ship docking services and knowing the obstacles and efforts made by PT. The Papuan Light Waitress in the ship docking service at the Port of Dumai.

The method used in this study is a qualitative method that produces descriptive data in the form of written words from the object under study, in this case collecting data is an approach to the object through interviews with experienced sources, through data related to the docking process of ships that are agented by PT. Pelayaran Cahaya Papua at the port of Dumai. The author will identify the causes of this happening by knowing the causes of the less than optimal performance of PT. Pelayaran Cahaya Papua at the ship docking service at Dumai Port.

The results obtained from this study are that there are several obstacles experienced in carrying out ship docking service activities by PT. Pelayaran Cahaya Papua. These constraints consist of consisting of internal factors and external factors. Internal factors are the quality of human resources that are still not supportive and good teamwork is not yet established. The external factor is the slowness of the document due to limited office hours, so the management cannot be 24 hours a day, so the agent himself has to wait for the arrangement during office hours, so the agent's own efforts are to improve coordination between office employees and agents who in the field so that they know more about the main tasks of each employee, as well as prepare document management and notify government agencies that the agent will take care of the documents by communicating in advance.

Keywords: *Optimization, Performance, Ship Berthing.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas pertolongan tuhan yang maha esa karena berkat rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ analisis kendala PT pelayaran cahaya papua dalam melayani pengurusan penyandran kapal di pelabuhan dumai “. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana terapan transportasi (s.tr.tra).

oleh karena itu skripsi ini bisa diselesaikan peneliti dengan baik dan tepat waktu karena bantuan,bimbingan,dan dukungan dari berbagai pihak.untuk itu,dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yth, Bapak Dr. H. Irwan, S.H., M.Mar.E., Selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat Yang Telah Memberikan Fasilitas Kepada Kami Untuk Menyelesaikan Studi Kami
2. Yth, Bapak Adhi Pratistha Silent,S.St.,M.M Sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut Yang Telah Banyak Memberi Motivasi Selama Menempuh Studi Di Politeknik Pelayaran Sumatra Barat Sekaligus Sebagai Pembimbing 1 Yang Telah Meluangkan Waktunya Untuk Membimbing Dan Mengarahkan Kami Dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Kami
3. Yth, Ibuk Fitri Mulyana M.Pd Sebagai Pembimbing Ii Yang Telah Meluangkan Waktunya Untuk Membimbing Dan Mengarahkan Kami Dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Kami .
4. Yth, Bapak Juliandri Hasnur,S.ST.Mar,M.M Sebagai Penguji 1 Yang Telah Meluangkan Waktunya Untuk Menguji Dan Mengarahkan Kami Dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Kami
5. Yth, Ibuk Melda Yanti, S.Pd.,M.Si. Sebagai Penguji II Telah Meluangkan Waktunya Untuk Menguji Dan Mengarahkan Kami Dalam Menyelesaikan Penulisan Skripsi Kami .
6. Yth, Bapak /Ibu Dosen Dan Pengasuh Serta Civitas Akadimika Politeknik Pelayaran Sumatra Barat Yang Dengan Sabar Mendampingi Penulis Selama Menjadi Taruna/I.
7. Yth, Bapak /Ibu Direktur Dan karyawan Pt Pelayaran Cahaya Papua Yang Telah Mengizinkan Peneliti Untuk Melaksanakan Praktek Darat (Prada) Dan Penelitian Selama Ini
8. Kedua Orang Tua Serta Kakak Adik-Adik Yang Selalu Memberikan Dukungan Dan Suport Kepada Peneliti Selama Mengerjakan Skripsi Ini

9. Leting Angktan IV Yang Saling Memberikan Semangat Dan Motivasi.
10. Dan Kepada Semua Pihak Yang Tidak Dapat Penulis Sebutkan Satu Persatu Yang Telah Banyak Membantu Peneliti,Dalam Do'a Serta Suport Agar Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.

Peneliti Menyadari Bahwa Dalam Penyusunan Skripsi Ini Masih Terdapat Kekurangan Untukitu Peneliti Mengharapkan Kritik Dan Saran Dari Bapak/Ibu Pembaca Guna Perbaikan Skripsi Ini.

Padanng pariaman, 2023

ROMI
130403191034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2	7
2.1 Kajian Teoritis	7
2.2 Penelitian Yang Relevan	10
2.3 Kerangka Pikir.....	11
BAB 3	12
3.1 Pendekatan Jenis Penelitian.....	12
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.3 Sumber Data	13
3.4 Teknik Pemilihan Informan.....	14
3.5 Teknik Pengumpulan Data	15
3.6 Instrumen Penelitian.....	17
3.7 Pengujian Keabsahan Data.....	19
3.8 Teknik Analisis Data	20
BAB 4	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.2 Deskripsi Data	29
4.3 Temuan Penelitian	33
4.4 Pembahasan	37
BAB 5	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir	11
Gambar 3.1 Pola teknis analisis data.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Pelayaran Cahaya Papua.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan menurut UU nomor 17 tahun 2008 adalah tempat yang terdiri atas daratan dan /atau perairan dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang di pergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan / atau bongkar muat barang, berupa terminal tempat berlabuh kapal yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra -dan antar moda transportasi. Indonesia memiliki banyak pelabuhan, dari pelabuhan kecil sampai pelabuhan besar sekalipun, yang bertujuan untuk melancarkan arus masuk barang ke berbagai daerah salah satu pelabuhannya adalah pelabuhan Dumai.

Pelabuhan Dumai merupakan pelabuhan penting di Provinsi Riau yang menopang perekonomian Provinsi Riau. Pelabuhan Dumai menawarkan layanan laut baik di pelabuhan umum maupun terminal khusus/TUKS seperti Kawasan Industri Dumai (KID), Lubuk Gaung dan Pertamina. Terdapat beberapa kegiatan di Pelabuhan Dumai, salah satunya adalah proses sandar kapal yang dilakukan oleh agen.

Kapal yang masuk ke pelabuhan memerlukan jasa di bidang usaha keagenan. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 20 Tahun 2010 tentang angkutan di perairan, pasal 90 menyebutkan bahwa kegiatan usaha keagenan kapal adalah kegiatan mengurus kepentingan kapal perusahaan

angkutan laut asing dan/atau kapal perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia.

Agen kapal memiliki peran yang sangat penting dalam proses sandar saat kapal memasuki pelabuhan tujuan. Perannya antara lain menangani semua kebutuhan kapal selama di pelabuhan dan memastikan semua aktivitas mulai dari sandar kapal hingga proses bongkar muat berjalan lancar dan memastikan kargo aman. Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh kapal, dan disadarinya bahwa peran agen begitu penting dalam usaha mempermudah pemilik kapal dalam mengoperasikan kapal sebelum mengadakan kerjasama dan perjanjian dan banyak hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh agen sebelum kedatangan kapal, agen dapat melakukan persiapan dan dalam hal ini agen berperan sangat besar untuk menunjang kelancaran tersebut Untuk melayani kebutuhan tersebut, perusahaan keagenan akan menunjuk seorang agen umum untuk menjalankan tugas keagenan.

Menurut Budi Santoso (2015), keagenan adalah hubungan antara dua pihak dimana salah satu pihak sering disebut sebagai agen yaitu suatu badan yang memiliki kekuasaan untuk melakukan tindakan atas namanya dan berada di bawah kendali pihak lain yaitu Prinsipal. Prinsipal adalah pihak yang memberi kuasa kepada agen untuk bertindak dan memantau kegiatan agen sedangkan pihak yang bertransaksi dengan agen disebut sebagai pihak ketiga. Agen bertanggung jawab untuk mengatur, mengawasi dan mengkoordinasikan semua aspek layanan pelabuhan. Salah satu perusahaan keagenan di pelabuhan Dumai adalah PT. Pelayaran Cahaya

Papua.

PT. Pelayaran Cahaya Papua adalah perusahaan keagenan yang bergerak melayani proses penyandaran kapal. memiliki layanan kualitas terbaik. Perusahaan ini melayani proses penyandaran kapal dalam negeri dan juga melayani proses penyandaran kapal luar negeri.

Dalam proses penyandaran kapal ada beberapa syarat yang harus disiapkan seperti dokumen kedatangan, penunjukan keagenan dan dokumen kapal serta melaksanakan *clearance* ke instansi terkait. Pada saat proses penyandaran kapal PT. Pelayaran Cahaya Papua mengalami hambatan-hambatan yang menyebabkan keterlambatan proses penyandaran kapal seperti pengurusan dokumen kapal yaitu *certificate of pratique* yang lama diterbitkan dikarenakan kapal tidak memenuhi standar persyaratan dari kesehatan pelabuhan, ketersediaan pandu yang terbatas di pelabuhan sehingga terjadinya antrean *booking* pandu dan pasang surut air laut. Permasalahan yang terjadi di atas dialami oleh peneliti pada saat melaksanakan praktek di PT. Pelayaran Cahaya Papua dari tanggal 03 Januari 2022 sampai dengan 16 Agustus 2022.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Analisis Kendala PT. Pelayaran Cahaya Papua Dalam Melayani Proses Pengurusan Penyandaran Kapal Di Pelabuhan Dumai”**

1.2 Rumusan Masalah

PT. Pelayaran Cahaya Papua, bertanggung jawab dalam mengatur proses kegiatan kapal sandar agar menciptakan kelancaran dan ketepatan waktu dalam proses kegiatan kapal sandar di pelabuhan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa agen memegang peranan sangat besar dalam pelaksanaan proses kapal sandar, sehingga penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang ada dalam skripsi sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana kinerja PT. Pelayaran Cahaya Papua dalam melayani proses pengurusan penyandaran kapal di Pelabuhan Dumai ?
- 1.2.2 Apa kendala yang terjadi selama proses pengurusan penyandaran kapal oleh PT. Pelayaran Cahaya Papua di Pelabuhan Dumai ?
- 1.2.3 Apa upaya yang dilakukan selama proses pengurusan penyandaran kapal oleh PT. Pelayaran Cahaya Papua di Pelabuhan Dumai?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui kinerja PT. Pelayaran Cahaya Papua dalam melayani proses pengurusan penyandaran kapal di Pelabuhan Dumai.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala yang terjadi selama proses pengurusan penyandaran kapal oleh PT. Pelayaran Cahaya Papua di Pelabuhan Dumai.
- 1.3.3 Untuk mengetahui upaya yang dilakukan selama proses pengurusan penyandaran kapal oleh PT. Pelayaran Cahaya Papua di Pelabuhan Dumai.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak terkait dengan dunia pelayaran dan dunia keilmuan, seperti:

3.1 Manfaat Teoritis

Menambah sumber pengetahuan dan wawasan baru mengenai pengembangan media pembelajaran tentang jasa keagenan terhadap penyandaran kapal, sumber informasi tambahan bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang, berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya tambahan literatur dalam proses belajar dan pengembangan media pembelajaran tentang jasa keagenan terhadap penyandaran kapal guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya dan meningkatkan pengetahuan dan kualitas pendidikan bagi pembaca atau lembaga pendidikan khususnya bagi POLTEKPEL SUMBAR.

3.2 Manfaat Praktis

Bagi pembaca dan masyarakat umum khususnya civitas akademika POLTEKPEL SUMBAR memperoleh gambaran tentang proses penyandaran kapal, persiapan yang dilakukan, dan memberikan contoh pengalaman beserta permasalahannya sehingga pembaca dapat mengembangkan pola pikir lebih lanjut guna meningkatkan pengetahuan dan kualitas pendidikan yang lebih baik. Serta dapat bermanfaat sebagai referensi bagi perusahaan PT. Pelayaran Cahaya Papua dalam melaksanakan pekerjaan guna

memperlancar kegiatan penyandaran kapal asing di pelabuhan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk penulisan skripsi ini harus berdasarkan data dan fakta sesuai kejadian. Maka untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti penyajian dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuat sistematika penulisan yang terbagi dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Dan Kegunaan Penelitian, Dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan Tentang Kajian Teoritis, Penelitian Yang Relevan Dan Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan Tentang Pendekatan Jenis Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Sumber Data, Teknik Pemilihan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Pengujian Keabsahan Data,

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan Tentang Hasil Penelitian, Penelitian, Temuan Penelitian, Pembahasan

BAB V PENUTUP

Berisikan Tentang Kesimpulan Dan Saran

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Pengertian Analisis

Menurut Gorys K. (1994) analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya. Analisa atau analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya).

Menurut Hanjoyo Bono Nimpuno (2014:44) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dsb); penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2014:200) analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuai yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan

bahwa analisis adalah penguraian suatu pokok permasalahan secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan yang saling berkaitan antara tiap bagian secara menyeluruh dengan dilakukannya penyelidikan atau penelitian untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat serta mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi. Sesuai yang dipaparkan dalam hal ini berkaitan dengan kinerja PT. Pelayaran Cahaya Papua dalam melayani pengurusan penyandaran kapal di Pelabuhan Dumai.

2.1.2 Pengertian Kendala

Menurut Fogarty (1991) kendala dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menghambat suatu sistem untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi. Ada dua tipe pokok kendala, yaitu batasan fisik dan batasan non fisik. Batasan fisik adalah batasan yang berhubungan dengan kapasitas mesin, sedangkan batasan non fisik berupa permintaan terhadap produk dan prosedur kerja.

Kategori kendala antara lain adalah Internal resource constraints (kendala sumber-sumber internal), yaitu kendala klasik. Seperti mesin, pekerja dan alat-alat lain. Berkaitan dengan kendala sumber-sumber internal, R.B.Chase mengistilahkan kendala tersebut sebagai *Capacity Constraints Resources (CCR)* atau sumber daya berkendala kapasitas, yaitu sumber daya yang jika tidak dijadwalkan sebagaimana mestinya akan dapat menghambat aliran produk yang menyimpang dari perencanaan aliran semula.

Sumber daya berkendala kapasitas tidak hanya jenis kendala

yang dapat menghambat kinerja. Kendala pasar juga dapat menghambat penggunaan secara penuh sumber daya pabrik yang tersedia. Peningkatan pasar akan meningkatkan throughput dan net profit. Kendala-kendala material juga dapat menghambat penggunaan sumber daya. Jika kapasitas lebih besar dari aliran throughput dengan kendala material, material-material yang lebih banyak akan meningkatkan throughput dan profit.

2.1.3 Pengurusan Penyandaran Kapal

2.1.3.1 Proses *Clearance In*

Menurut (Hotmaria Situmorang & Yusnidah, 2021)

Clearance In kapal merupakan kegiatan masuknya kapal kedalam pelabuhan tambat untuk melakukan kegiatan bongkar muatnya, namun muatan kapal dapat berupa barang atau orang. Prosedur masuknya kapal kedalam pelabuhan yang melayani perdagangan internasional. Nahkoda atau Pemimpin kapal wajib memberitahukan rencana kedatangan dengan telegram nahkoda (*master cable*) kepada agen dalam waktu 1x24 jam, setelah menerima agen mengajukan permintaan pelayanan kapal dan barang (PPKB) kepada bea cukai, imigrasi, karantina, dengan melampirkan salinan manifest atau dokumen muatan kapal serta formulir dan salinan pemberitahuan keagenan kapal asing (PKKA), selanjutnya menyusun rencana pelayanan serta menyiapkan fasilitas pelayanan jasa kepelabuhanan. Selanjutnya melakukan

koordinasi dengan instansi pemerintah terkait di pelabuhan (bea cukai, imigrasi, karantina) dan pengguna jasa pelabuhan pada FPKBP dan memberikan *clearance in* serta menetapkan penyandaran bagi kapal keagenan berbandera asing.

2.1.4 PT. Pelayaran cahaya papua

PT. Pelayaran cahaya papua adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keagenan yaitu mengangkut hasil produk turunan minyak kelapa sawit seperti CPO (Crude Palm Oil), CPKO (Crude Palm Kernal Oil) dan lain nya dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan PT.pelayaran papua juga melayani kapal-kapal yang akan melaksanakan kegiatan bongkar muat .penyandran kapal.PT.Pelayaran Cahaya Capua merupakan perusahaan pelayaran yang mengoperasikan kapal.dan juga melayani di bidang.operasional pelayanan kedatangan kapal dan keberangkatan kapal asing.

2.2 Penelitian Yang Relevan

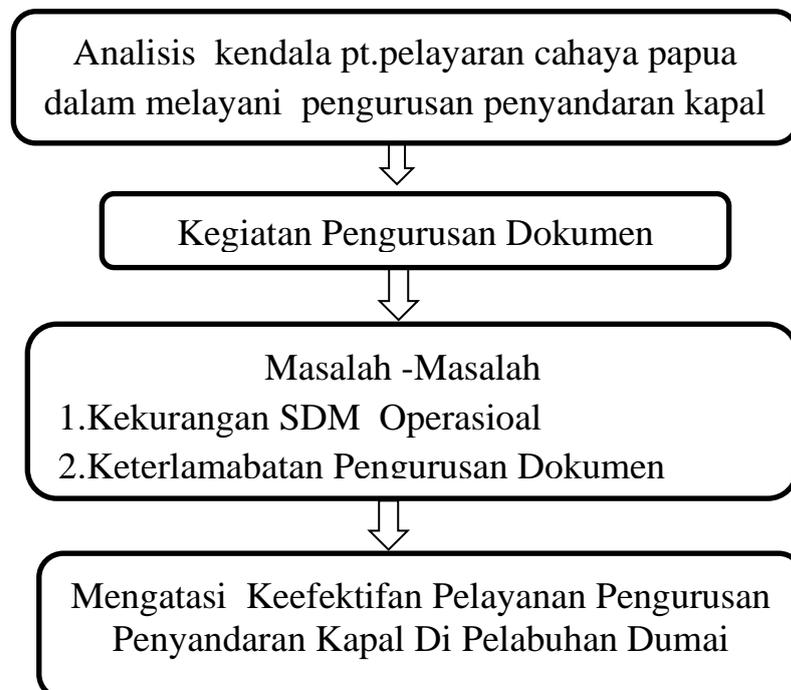
Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

2.2.1 Apria lisna pada tahun 2022 dengan judul optimalisasi kinerja PT. Adhigana Pratama Mulya pada kegiatan pelayanan penyandaran kapal di pelabuhan kabil batam. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sekarang meneliti tentang kinerja proses pengurusan penyandaran kapal asing. Sedangkan peneliti sebelumnya lebih fokus kepada optimalisasi kinerja pada kegiatan pelayanan penyandaran kapal.

2.2.2 Dimas Ahmad Alimuddin pada tahun 2020 dengan judul Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyandaran Kapal Asing Yang Diageni Oleh Pt. Adi Bahari Nuansa Di Pelabuhan Banten. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sekarang meneliti masalah yang dihadapi selama proses pengurusan penyandaran kapal asing. Sedangkan peneliti sebelumnya lebih fokus kepada Faktor Penyebab Keterlambatan Penyandaran Kapal Asing.

2.3 Kerangka Pikir

Untuk mempermudah pemahaman pada penelitian ini, peneliti membuat kerangka pikir dalam bentuk bagan sederhana. Dalam kerangka pikir ini memaparkan bagaimana Keefektifan Pelayanan Pengurusan Penyandaran Kapal Di Pelabuhan oleh PT. Pelayaran Cahaya Papua di Pelabuhan Dumai.



Gambar 2.1 Kerangka pikir